

# **HAND OUT**

## **METODE PENELITIAN GEOGRAFI**

**Oleh:**

**Dr. Epon Ningrum, M.Pd**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2008**

### **A. Identifikasi Mata Kuliah**

Mata Kuliah	: Metode Penelitian Geografi
Kode Mata Kuliah	: GG 504
Bobot	: 4 SKS
Dosen/Asisten	: Prof. Dr. Darsiharjo, M.Si Dr. Epon Ningrum, M.Pd.

### **B. Tujuan**

1. Menanamkan pemahaman mahasiswa tentang perkembangan pengetahuan, ilmu dalam konteks metodologi penelitian
2. Menanamkan pemahaman mahasiswa tentang hakikat ilmu dalam konteks penelitian geografi.
3. Membina kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menanamkan kepedulian terhadap permasalahan dan pemecahannya melalui penelitian geografi.
4. Membina kemampuan mahasiswa tentang konsep dasar penelitian geografi.
5. Menanamkan pemahaman mahasiswa terhadap metodologi penelitian geografi.
6. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis data baik, gejala alam dan social sebagai fenomena geografi dengan menggunakan pendekatan yang tepat melalui pertimbangan ilmiah.
7. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan proposal penelitian geografi.
8. Membimbing mahasiswa dalam memberikan dasar-dasar penulisan laporan penelitian geografi.

### **C. Deskripsi**

Metode Penelitian Geografi adalah salah satu mata kuliah yang termasuk ke dalam rumpun Mata Kuliah Bidang studi (MKBS), pada Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS-UPI Bandung. Mata kuliah ini disajikan bagi mahasiswa semester tujuh atau telah mengikuti dan dinyatakan lulus, khususnya mata kuliah metode penelitian pendidikan geografi dan atau mata kuliah penunjang pada semester sebelumnya.

Mata Kuliah Metode Penelitian Geografi terdiri atas dua kelompok materi perkuliahan, yaitu: metodologi penelitian geografi dan analisis geografi. Dengan demikian, tujuan mata kuliah ini adalah memberi dasar kemampuan, pengertian dan pemahaman serta keterampilan dalam menyusun proposal penelitian geografi dan kemampuan analisis geografi, sehingga mahasiswa memiliki pemahaman dan kemampuan yang komprehensif terintegrasi dalam menyikapi dan memecahkan permasalahan serta analisisnya dalam perspektif studi geografi.

Untuk itu, mahasiswa dibekali kemampuan dalam merumuskan proposal penelitian geografi dan analisis geografi. Secara terinci, perkuliahan ini membahas materi sebagai berikut:

1. Perkembangan pengetahuan, ilmu dalam konteksitas metodologi penelitian
2. Hakikat ilmu dalam konteksitas penelitian geografi
3. Permasalahan dalam kajian geografi
4. Konsep dasar penelitian geografi
5. Metodologi penelitian geografi
6. Penyusunan proposal penelitian geografi
7. Pendekatan dan analisis geografi
8. Penyusunan laporan penelitian

#### D. Kompetensi

### KOMPETENSI MATA KULIAH METODE PENELITIAN GEOGRAFI

No.	TOPIK BAHASAN	ELABORASI KOMPETENSI
1.	Perkembangan pengetahuan, ilmu dalam konteksitas metodologi penelitian	Memahami perkembangan ilmu dalam konteksitas metodologi penelitian
2.	Hakikat ilmu dalam konteksitas penelitian geografi	Mengetahui dan memahami cara berpikir ilmiah dalam latar penelitian sebagai dasar perkembangan keilmuan.
3.	Konsep dasar penelitian geografi	Mengetahui dan memahami beberapa konsep dasar dalam penelitian geografi
4.	Permasalahan dalam kajian geografi	Mengetahui sumber masalah dalam kajian geografi
5.	Metodologi penelitian geografi	Mengetahui dan memahami beberapa konsep dasar metodologi penelitian
6.	Penyusunan proposal penelitian geografi	Mengetahui sistematika dan kaidah-kaidah dalam pembuatan proposal penelitian
7.	Pendekatan dan analisis geografi	Mengetahui pendekatan dan analisis geografi
8.	Penyusunan laporan penelitian	Mengetahui sistematika dan kaidah-kaidah dalam membuat laporan penelitian.

## E. Materi Perkuliahan

### 1. Perkembangan Pengetahuan, Ilmu dalam Konteksitas Metodologi Penelitian.

#### a. Geografi sebagai pengetahuan dan sebagai ilmu

**Geografi sebagai pengetahuan** adalah pengetahuan geografis yang dapat dimiliki oleh setiap orang tanpa melalui pendidikan formal melainkan diperoleh melalui pengalamannya. Pengetahuan geografi lebih menekankan pada pengetahuan tentang lokasi di muka bumi atau fenomena geografis baik fenomena alam maupun fenomena sosial yang terjadi di muka bumi.

**Geografi sebagai ilmu** adalah sebagai suatu bidang kajian yang memiliki *body of knowledge*. Ilmu geografi hanya dapat diperoleh oleh orang yang dengan sengaja memiliki perhatian dan pengkajian secara ilmiah, baik langsung maupun tidak langsung.

**Kedudukan geografi pada institusi pendidikan** terdiri atas dua bagian yakni: sebagai mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, dan sebagai bidang studi pada jurusan atau prodi geografi pada jenjang pendidikan tinggi.

**Penelitian** merupakan penyelidikan dan pengujian yang kritis dan teliti guna menanggapi dan memecahkan masalah (Kartini Kartono: 1983).

Research as a scientific undertaking which, by means of logical and systematized methods, aims to discover new facts or verify old fact, and to analyze their sequenes, relationship, causal explanations, and the natural laws which gover them (Donal Slesinger dan Mary Stevenson: 1993).

Riset atau penelitian adalah aktivitas berfikir ilmiah yang dilakukan secara sistematis mengacu kepada kaidah-kaidah metodologi penelitian. Berfikir ilmiah adalah berfikir arif bijaksana yang menunjukkan keluasan pandangan dan mempunyai perspektif yang dilandasi dengan pengujian yang sistematis dan terencana dengan pembuktian atas data factual dan verifikasi.

Penelitian geografi yaitu kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan langkah-langkah secara sistematis untuk memecahkan suatu permasalahan geografi yang meliputi ruang sebagai suatu region sebagai objek penelitian.

b. Perkembangan metodologi penelitian

**R**ummel dalam bukunya: *Introduction to Research Procedures*, mengemukakan empat tahapan dalam perkembangan metodologi penelitian, yaitu :

Period of trial and error

Period of authority and tradition

Period of speculation and argumentation

Period of hypothesis and experimentation

Perkembangan metodologi penelitian tersebut sejalan dengan kemampuan manusia dalam memecahkan permasalahan, baik terkait masalah sosial maupun masalah fisik.

Pada tahap terakhir, yaitu *Period of hypothesis and experimentation* merupakan kunci perkembangan ilmu selanjutnya yang berkembang saat ini.

Strabo merupakan tokoh geografi pertama yang mengadakan penelitian secara ilmiah meskipun dilaksanakan masih secara sederhana. Namun telah menunjukkan adanya kegiatan pengumpulan data, yakni data demografi dan data alamiah negara Mesir, yang kemudian dibukukan dalam: *Penduduk Mesir*.

2. Hakikat Ilmu Dalam Konteksitas Penelitian Geografi

Pengertian ilmu pengetahuan:

Ilmu pengetahuan atau sains secara sederhana diartikan sebagai akumulasi pengetahuan yang sistematis.

Sains sebagai suatu metode pendekatan terhadap keseluruhan dunia empiris untuk menemukan kebenaran yang sifatnya tentative (Nasution: 1982).

Ilmu diperoleh dan berkembang melalui kegiatan ilmiah atau berfikir ilmiah. Menurut J. Dewey kegiatan berfikir ilmiah atau berpikir rasional bijaksana adalah termasuk berfikir reflektif.

**Reflective thinking** dilakukan melalui enam tahapan kegiatan yaitu:

- (1) The felt need, dirasakan dan disadari adanya kebutuhan untuk memecahkan suatu masalah;
- (2) The problem, menyadari makna penting suatu masalah dan berusaha untuk merumuskannya;
- (3) The hypothesis, yaitu gagasan berdasarkan kajian teoritis untuk yang bersifat praduga yang masih memerlukan pembuktian untuk dijadikan sebagai konklusi akhir;
- (4) Collecting data as evidence, mengumpulkan data, fakta, dan informasi untuk dijadikan sebagai bahan pembuktian melalui pengolahan data untuk menguji kebenaran hipotesis; dan
- (5) Concluding beliefs, mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pembuktian (John Dewey: 1933).
- (6) The general values of the conclusion, mengadakan implikasi dengan atau terhadap peristiwa lain, baik yang terjadi pada masa kini maupun waktu yang akan datang (T.L. Kelley: 1972).

**Langkah-langkah penelitian geografi**

- (1) Pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang relevan dan dibutuhkan;
- (2) Evaluasi data untuk mendapatkan akurasinya dan objektivitasnya.
- (3) Analisis data untuk memaknai data dan interpretasinya
- (4) Pengembangan teori dan prediksi

## **Teknik Penelitian Geografi**

- (1) Studi kepustakaan, analisi peta, survey lapangan.
- (2) Evaluasi akurasi dan relevansi informasi, data, dan pemetaan kembali.
- (3) Keterkaitan antar variable, tabulasi, kategorisasi, klasifikasi, pemetaan, uji statistic.
- (4) Konstruksi model hasil studi dan prediksinya.

Manusia menghadapi permasalahan hidup yang menuntut pemecahan. Permasalahan tersebut yang baru dirasakan bukan termasuk masalah, melainkan permasalahan yang sesungguhnya dirasakan penting untuk dipecahkan.

Permasalahan yang diatasi dengan menggunakan prosedur berpikir reflektif inilah yang kemudian dilakukan oleh para peneliti.

Dalam kegiatan penelitian tidak terkecuali penelitian geografi memiliki karakteristik berfikir reflektif sebagai suatu kegiatan ilmiah.

Namun dalam pelaksanaannya, penelitian geografi memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan geografi sebagai ilmu yang memiliki body of knowlwdge, sehingga penelitian geografi akan berbeda dengan penelitian bidang studi yang lain.

### **Sikap ilmiah:**

A scientific attitude was linked with an ardent curiosity, fertile imagination and love of experiment inquiry (John Dewey: 1933).

A scientific attitude means the ability to raise significant questions and to formulate fruitfull hypothesis (Allyn Young: 1950).

Hakikat ilmu sekurang-kurangnya memiliki :

Memiliki objek studi  
Terdapat ruang lingkup yang jelas  
Mengembangkan metode tertentu  
Memiliki asas dan konsep yang jelas  
Adanya pengembangan teori

Body of knowledge of geography study

Ontologis: objek studi, ruang lingkup, konsep dan prinsip serta teori.

(1) Definisi geografi; aktualisasi

(2) Ruang lingkup:

(a) The distribution and relationship of mankind over the earth and the spatial aspects of human settlement and the use of the earth

(b) The interrelationship between human society and the physical environment as part of the study of area differences.

(c ) The regional framework and the analysis of specific region.

(Rhoad Murphey: 1966)

(3) Objek kajian: Ruang

(4) Kosep:

(a) G. Wipple:

The earth as a planet

Varied ways of living

Varied natural region

The significance of region to men

The importance of location in understanding world affairs

(b) H.J.J. warman:

Rregion concept

Life layer concept

Man ecological dominant concept  
Globalism concept  
Spatial interaction concept  
Areal relation concept  
Areal likenesses concept  
Areal differences concept  
Areal uniquenesses concept  
Areal distribution concept  
Relative location concept  
Comparative advantage concept  
Perpetual transformation concept  
Culturally defined resources concept  
Round earth on flat paper concept

(5) Prinsip atau asas:

Distribusi  
Interaksi  
Korologi spasial  
Deskripsi

b. Epistemologis: metode dan pendekatan yang digunakan bagi pengembangan studi geografi

(1) tiga pendekatan yang dikembangkan

(2) Analisis

(3) Metode riset geografi

c. Aksiologis:

Peranan dan kedudukan geografi dalam kehidupan manusia. Perencanaan wilayah, geografi pembangunan, geografi ekonomi, survey dan pemetaan, dll.

### **3. Konsep Dasar Penelitian Geografi**

komponen-komponen yang harus terpenuhi dalam memahami dan memecahkan permasalahan melalui kegiatan penelitian. Unsur-unsur tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Judul dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang mengandung permasalahan dan memiliki minimal dua jenis variable (variable bebas dan terikat).
- b. Masalah yang hendak diteliti.
- c. Variable yang menunjukkan suatu konsep dengan atribut atau karakter yang dimilikinya sesuai dengan jenis penelitian.
- d. Anggapan dasar sebagai landasan jalinan kerangka pikir tentang konsep atau topic permasalahan.
- e. Hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang dikemukakan.
- f. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian untuk mengungkapkan permasalahan secara mendalam hingga ditemukan suatu konteksitas yang jelas.
- g. Populasi sebagai objek kajian secara keseluruhan.

- h. Sampel sebagai wakil dari objek yang diteliti yang dipandang dapat mewakili objek penelitian secara keseluruhan.
- i. Instrumen penelitian sebagai alat jarring data dan informasi terkait dengan masalah yang diperuntukan bagi responden.
- j. Subyek penelitian yang dipandang sebagai pihak yang memiliki objek penelitian atau disebut sumber data dan sample dalam penelitian kualitatif.
- k. Analisis sebagai kegiatan kajian terhadap data yang terkumpul.
- l. Kesimpulan sebagai intisari dari hasil penelitian terkait dengan masalah dan hasil analisisnya.
- m. Rekomendasi sebagai saran yang ditujukan kepada perorangan atau lembaga terkait dengan temuan penelitian.
- n. Daftar pustaka sebagai kumpulan bahan bacaan yang dicutat dengan susunan berdasarkan kaidah penulisannya.
- o. Lampiran sebagai perangkat bahan penunjang laporan penelitian yang tidak dimasukan melainkan terdapat di bagia lain baik disatukan maupun terpisah dengan laporan hasil penelitian.
- p. Abstrak merupakan ringkasan penelitian yang meliputi hasil dan proses.

#### **4. Permasalahan dalam kajian geografi**

Masalah adalah kesenjangan antara yang seharusnya (tataran teoritis dan konseptual) dengan yang sebenarnya (tataran empiris dan factual), atau gap antara dasein dengan dassolen.

A problem is a question that asks how variables are related (Haring, L.L. Lounsher: 1975).

Kriteria masalah geografi:

- (1) masalah menyatakan keterhubungan antar dua variable;
- (2) Masalah dinyatakan dalam kalimat Tanya; dan
- (3) Memungkinkan adanya ketersediaan data

#### **Peta masalah**

Keterkaitan antara variable bebas dengan variable terikat yang dijadikan sebagai landasan untuk merumuskan atau membuat kerangka piker.

#### **Sumber masalah**

Terdapat Empat Sumber masalah dalam kajian geografi

##### **1. Hasil penelitian orang lain**

Calon peneliti dapat dengan mudah menemukan permasalahan yang direkomendasikan oleh peneliti. Namun demikian, keputusan ada di tangan calon peneliti untuk memilihnya sebagai topik permasalahan.

##### **2. Kepustakaan**

Sumber masalah ini menuntut kemampuan calon peneliti dalam memadukan antara kajian teoritis dengan empiris (secara tidak langsung/ dokumen atau sumber berita yang valid).

### 3. Lapangan

Sumber permasalahan berasal dari kenyataan di lapangan, baik melalui observasi maupun berdasarkan kemampuan calon peneliti menyikapi dan menangkapnya sebagai suatu permasalahan yang faktual.

### 4. Sajian data mentah, peta, dan grafik

Merupakan dokumentasi yang memuat data hasil penelitian atau survey atau pencacahan yang memiliki atau mengandung permasalahan. Calon peneliti hendaknya memiliki kemampuan untuk menghubungkan antar data, sehingga memudahkan dalam menentukan variabel penelitian (variabel bebas dan variabel terikat).

Permasalahan penelitian harus memenuhi persyaratan:

Menarik untuk diteliti (ilmiah)

Penting untuk diteliti

Memungkinkan ketersediaan data

Memberi manfaat secara teoritis dan praksis

Permasalahan harus memiliki konteksitas dengan judul penelitian, meskipun judul penelitian dapat dirumuskan kemudian.

Permasalahan penelitian terdiri atas dua kategori, yakni:

Permasalahan umum, biasanya teruraikan dalam tara belakang masalah (baik secara teoritis maupun empiris).

Permasalahan khusus, berupa permasalahan yang sudah terfokus dan akan diteliti

Kedua kategori permasalahan tersebut harus saling mendukung, sehingga masalah betul-betul memiliki kerangka teoritis yang jelas dan masalah sesungguhnya terdapat di lapangan (lokasi penelitian).

Rumusan Masalah penelitian dinyatakan dalam kalimat tanya atau kalimat pernyataan. Namun demikian, banyak peneliti yang lebih menyukai merumuskan permasalahan dalam bentuk kalimat tanya.

Rumusan pertanyaan penelitian memiliki konsekuensi pada jenis penelitian.

Jenis penelitian eksploratif

Jenis penelitian dekriptif

Jenis penelitian berhipotesis.

## 5. Metodologi Penelitian Geografi

### Pendekatan penelitian

Terdapat dua pendekatan dalam penelitian, yaitu:

Pendekatan kualitatif

Pendekatan kuantitatif

### Karakteristik Dan Perbedaan Pendekatan Kualitatif Dengan Pendekatan Kuantitatif

Aspek	Kualitatif	Kuantitatif
Disain	Umum, fleksibel, emergent, on going proces	Spesifik, jelas dan rinci, pegangan proses penelitian.
Tujuan	Pemahaman dan pemaknaan, kasus, mengembangkan teori dan konsep, mengembangkan realitas.	Mencari hubungan antar variable, menguji teori, mencari generalisasi
Metode	Kasus, dekriptif	Deskriptif, eksperimen
Teknik penelitian	Observasi, partisipatori, wawancara.	Survei, eksperimen, observasi terstruktur, wawancara terstruktur.
Instrumen penelitian	Human instrument, buku catatan, dokumentasi.	Angket, pedoman wawancara, tes, skala.
Data	Primer, natural setting, informasi, dokumen pribadi.	Satuan angka
Sumber data	Subyek penelitian	Populasi dan sample
Analisis data	Proses penelitian di lapangan, display data, reduksi data, kesimpulan dan verivikasi.	Setelah penelitian lapangan, analisis statistic.

## **Metode penelitian**

Disaian dan pendekatan adalah model yang tergambaran dalam kerangka piker

**Metode penelitian** adalah prosedur untuk mengetahui sesuatu secara sistematis (Senns).

**Metode ilmiah** adalah ekspresi cara berfikir melalui cara kerja yang sistematis sehingga hasilnya memenuhi syarat keilmiahan.

### **Jenis-jenis metode penelitian:**

Metode deskriptif

Metode eksperimen

Metode histories

Metode kasus

## **Populasi dan Sampel**

**Populasi** (universe) adalah keseluruhan tentang obyek yang akan diteliti.

Penelitian yang utuh adalah yang meneliti seluruh populasi.

**Sampel** adalah wakil populasi yang memiliki karakteristik umum

### **Syarat sample penelitian:**

- (1) Memberikan gambaran umum tentang populasi (representative)
- (2) Memberikan presisi tentang hasil penelitian
- (3) dapat dilaksanakan
- (4) Memberi keterangan dengan biaya dan waktu relative

### **Cara penarikan sample:**

- (1) Random sampling
  - (a) Simple Random sampling
  - (b) Systematic random sampling
  - (c) Stratified random sampling
  - (d) Simple cluster sampling
  - (e) Stratified cluster sampling
  - (f) Area sampling
  
- (2) Non-Random sampling
  - (a) Purposive sampling
  - (b) Quota sampling
  
- (3) Sequential sampling

### **Teknik pengumpulan data**

#### Wawancara

- (1) Syarat wawancara
- (2) Situasi wawancara
- (3) Tempat wawancara

#### Angket

- (1) Cara penggunaan angket
- (2) Persiapan tenaga lapangan
- (3) Sifat angket

#### Observasi

- (1) Observasi objek fisis
- (2) Observasi objek budaya
- (3) Observasi proses

## Studi dokumentasi

- (1) Buku
- (2) Karya ilmiah (hasil penelitian)
- (3) Dokumen
- (4) Media masa

## **Instrumen penelitian**

### Pedoman wawancara

- (1) Terbuka
- (2) Terstruktur

### Angket

- (1) Terbuka
- (2) Semi terbuka
- (3) Tertutup

### Pedoman observasi

- (1) Check list
- (2) Terbuka
- (3) Terstruktur
- (4) Tertutup

### Pedoman studi dokumentasi

## **Teknik analisis data**

### Data kualitatif;

- (1) Selama proses penelitian di lapangan: pengumpulan data, kesimpulan dan verifikasi

- (2) Display data
- (3) Reduksi data
- (4) Kesimpulan dan verifikasi

#### Data kuantitatif

- (1) kategorikal
  - (a) Tabulasi
  - (b) Tabel
  - (c) Analisis tabel
  - (d) Interpretasi data
- (2) Bersambungan: Analisis statistik

## **6. Penyusunan Proposal Penelitian Geografi**

### Kerangka proposal penelitian

- (1) Judul
- (2) Latar belakang masalah
- (3) Rumusan masalah
- (4) Definisi operasional
- (5) Tujuan penelitian
- (6) Manfaat penelitian
- (7) Tinjauan pustaka
- (8) Anggapan dasar
- (9) Hipotesis
- (10) Metodologi penelitian (Disain dan metode penelitian, populasi dan sample, teknik dan instrument penelitian, analisis data)
- (11) Daftar pustaka

**Judul penelitian:**

Mencerminkan adanya permasalahan  
Memiliki minimal dua variabel penelitian  
Mencerminkan subyek penelitian  
Mencerminkan jenis penelitian  
Menunjukkan lokasi penelitian

**Latar Belakang Masalah**

Uraian tentang permasalahan umum, kerangka teoritis, data lokasi penelitian sehingga menunjukkan permasalahan yang akan diteliti betul-betul ada secara faktual di lokasi penelitian.

Pentingnya masalah tersebut untuk diteliti.

**Kategorisasi:**

Menunjukkan masalah umum (isu global atau nasional atau regional, teoritis)

Menunjukkan masalah khusus (data penunjang masalah di lapangan)

Latar belakang masalah diakhiri dengan pernyataan permasalahan yang akan diteliti. Biasanya mengubah judul menjadi permasalahan. Meskipun permasalahan tersebut bukan menjadi fokus penelitian

**Masalah Penelitian**

Pembatasan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan cara menjabarkan masalah yang dikemukakan pada latar belakang masalah.

**Pembatasan masalah harus mengacu pada:**

Kerangka teoritis  
Kemungkinan ketersediaan sumber data  
Kemampuan analisis data

### **Definisi Operasional**

Menjabarkan variable yang akan diteliti sehingga jelas indikatornya bagi setiap variable tersebut.

Variabel mengacu pada permasalahan

### **Tujuan Penelitian**

Kalimat tujuan penelitian diawali dengan kata untuk, selanjutnya mengacu pada masalah penelitian

### **Manfaat Penelitian**

Kalimat manfaat penelitian diawali dengan kata dapat, selanjutnya mengacu pada masalah penelitian.

Pada beberapa proposal terdapat dua manfaat penelitian yakni, manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

### **Tinjauan Pustaka**

Kerangka teori dan konseptual (frame of reference) bagi pengembangan variable, keterkaitan atau perbedaan, sehingga dapat memberikan gambaran alur pikir tentang hubungan antar variable dalam tataran konsep atau teori.

Setiap variable yang akan diteliti harus memiliki acuan secara teoritis.

Tinjauan pustaka akan menjadi landasan dalam penyusunan hipotesis.

### **Anggapan Dasar**

Merupakan pernyataan atas dukungan terhadap keterkaitan antar variabel penelitian.

Memiliki kebenaran yang sifatnya umum diterima oleh sebagian besar peneliti.

Mengacu pada landasan teritis

### **Hipotesis**

Jawaban sementara pada tataran teoritis yang perlu uji hipotesisi berdasarkan kajian empiris.

### **Sikap peneliti:**

Menerima jika terbukti; atau

Menolak jika tidak terbukti; atau

Mengganti jika tidak terbukti (dicantumkan pada laporan)

### **Kekuatan hipotesis**

Tersedia data tentang variable penelitian

Tersedia data tentang hubungan antar variable penelitian

Tersedia data tentang keterkaitan antar variable penelitian

### **Sifat penelitian berhipotesis**

Magnitude

Differences

Relationship

### **Jenis hipotesis**

- (1) Hipotesis kerja ( $H_a$ )
- (2) Hipotesis nihil ( $H_0$ )

### **Rumusan hipotesis:**

- (3) Singkat dan jelas
- (4) Menunjukkan hubungan antar hal atau variable
- (5) Didukung teori atau konsep

### **Metodologi penelitian**

Metode penelitian

Populasi dan sample,

Variabel penelitian

Teknik dan instrument penelitian

Analisis data

### **Daftar pustaka**

Alfabetis: nama, tahun terbit, judul buku, tempat terbit dan penerbit.

Jenis sumber pustaka;

- (1) Jurnal
- (2) Buku
- (3) Luar jurnal dan buku (hasil penelitian, publikasi departemen, dokumen, makalah, surat kabar)
- (4) Internet

## **7. Pendekatan Dan Analisis Geografi**

### **Pendekatan geografi**

a. Pendekatan keruangan (spatial approach):

- (1) Pendekatan topic
- (2) Pendekatan aktivitas manusia
- (3) Pendekatan regional

b. Pendekatan ekologi (ecological approach)

c. Pendekatan histories (kronologi)

d. Pendekatan system (system approach)

### **Analisis Geografi**

Analisis Lokasi

a. Faktor lokasi:

Lokasi; tempat di permukaan bumi memberi petunjuk terhadap sifat atau karakter gejala masalah yang dikaji.

(1) Lokasi absolute: Jaring-jaring garis khayal (letak astronomis)

(2) Lokasi relative: hubungan dengan wilayah lain

Site dan situation:

(1) Site (situs) kondisi intern

(2) Situation: lokasi terhadap kawasan sekitar

b. Makna lokasi:

The importance of location in understanding world affairs.

c. Teori tempat yang sentral (central place theory)

- (1) lokasi peripheral: Lokasi yang terpencil, terisolir, pojok.
- (2) Lokasi sentral : strategis, location resources, mendatangkan keuntungan, daerah pertumbuhan.
- (3) Tempat yang sentral: partisipasi penduduk secara maksimum
- (4) W. Christaller & August Losch:
  - (a) Tempat yang sentral: titik simpul dari geometric heksagonal
  - (b) Kategorisasi secara hierarki:

$K = 3$	Market optimazing case
$K = 4$	Traffic optimizing situation
$K = 7$	Administration optimizing situation

d. Teori lokasi industri:

(1) Lokasi industri:

Sumber bahan mentah

Pasar

Tenaga kerja

Energi

(2) Biaya transfortasi minimum ( A. Weber)

Biaya transfortasi = BTBM + BTP

BTBM = 0 Lokasi industri di daerah bahan mentah

BTP = 0 Lokasi industri di daerah pemasaran

(3) Bobot lokasi dan indeks material

Bobot lokasi lebih dari 2 lokasi industri di daerah bahan mentah

Bobot lokasi = 2 lokasi industri di daerah pemasaran

(4) Menentukan lokasi industri

Bobot lokasi

Biaya transportasi minimum

(5) Isotim : Lokasi-lokasi yang memiliki peluang yang sama untuk dijadikan lokasi industri berdasarkan biaya transportasi minimum/

(6) Isodapen: Garis yang menghubungkan semua titik yang melibatkan kenaikan biaya transportasi yang sama besarnya, di atas biaya transportasi lokasi.

(7) Aglomerasi: Lokasi industri yang ditentukan berdasarkan biaya transportasi minimum dan sumber tenaga kerja.

(8) Segitiga aglomerasi: Tenaga kerja

Bahan mentah

Daerah pemasaran

### **Analisis variansi**

- a. Pendekatan factor tunggal
- b. Pendekatan factor majemuk

### **Analisis tetangga terdekat**

a. P.J. Clark dan F.C. Evans:

- (1) Cluster pattern
- (2) Random pattern
- (3) Dispersed pattern

b. R scale

- (1)  $R = 0 - 0,7$  pola bergerombol
- (2)  $R = 0,7 - 1,4$  pola tersebar tidak merata
- (3)  $R = 1,4 - 2,1$  pola tersebar merata

Analisis interaksi dan difusi

a. Model ggrafitasi

Interaksi kuruangan

(1) Newton

Jarak  
Penduduk  
Interaksi

(2) Edward Ullman

Regional complementarity  
Intervening opportunity  
Spatial transferability

(3) David L. Huff

Probability  
Attraction distance ratio

b. Teori Grafik

- (1) Vertex
- (2) Edge
- (3) Circuit Network
- (4) Branching or tree network
- (5) Jaringan maksimum

## **8. Penyusunan Laporan Penelitian**

Sistematika Laporan penelitian terdiri atas:

### **Bagian pembukaan:**

Lembar judul penelitian (cover) yang berisi: judul penelitian, peneliti, nama sekolah, dan tahun.

Lembar pengesahan yang berisi: judul penelitian, peneliti, lokasi penelitian, dan tanda tangan peneliti dan kepala sekolah.

Abstrak berupa uraian singkat yang berisi esensi penelitian, yaitu: permasalahan, tujuan, prosedur pelaksanaan, dan hasil penelitian. Abstrak ditulis satu spasi dan hanya satu lembar.

Kata pengantar

Daftar isi

Daftar tabel

Daftar gambar

Daftar lampiran

### **Bagian Isi:**

Bab I: Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II: Kajian teori/Pustaka yang berisi uraian teori terkait dan temuan penelitian yang relevan, pada bagian akhir dikemukakan anggapan dasar dan hipotesis.

Bab III: Metodologi penelitian atau prosedur penelitian yang berisi tentang metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan yang berisi uraian secara empiris dan kaitannya dengan teori yang digunakan.

Bab V: Kesimpulan dan saran yang menyajikan simpulan yang diperoleh dari hasil analisis dengan memperhatikan masalah dan tujuan penelitian. Saran berisi rekomendasi untuk penelitian lanjut dan untuk penerapan hasil penelitian.

Bagian Pendukung:

Daftar Pustaka yang ditulis dengan berpedoman pada tata cara penulisan yang berlaku dan memuat semua pustaka yang digunakan.

Daftar lampiran diantaranya berisi lampiran instrumen, data penelitian, dan bukti lainnya.

#### **F. Metode Perkuliahan**

Metode ceramah

Metode diskusi

Metode tugas

#### **G. Media dan sumber belajar:**

OHP dan LCD

Sumber materi perkuliahan sesuai yang dianjurkan

#### **H. Evaluasi:**

UTS, tugas, dan UAS.

Bentuk soal pilihan ganda dan esai

Presentasi proposal

## **Buku Sumber**

Arikunto, S., Suharjono, dan Supardi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta. Bumi Aksara.

Bintarto, R. dan Surastopo, H. 1979. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta. LP3S.

Dixon, C. And Leach, B. 1977. *Sampling Methods for Geographical Research*. Norwich: Geo Abstract.

Kartini Kartono. 1985. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung. Alumni.

Maleong, L. 1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Remaja Karya.

Prabundu, Tika, M. 1997. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta. Gramedia Pusaka Utama.

Singarimbun, M. 1982. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta. LP3ES

Sumaatmadja, N. 1983. *Studi Geografi Suatu Pendekatan Keruangan*. Jakarta. Bumi Aksara.

Surachmad, W. 1978. *Dasar-Dasar Teknik Riset*. Bandung. Tarsito.

